BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki UMKM yang salah satunya adalah UMKM Martabak Indak Kalupo.

Diera globalisasi ini perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem perdagangan, termasuk metode pembayaran. Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), sebuah standar pembayaran digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Dengan QRIS, pelaku UMKM dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi dompet digital hanya dengan satu kode QR. Hal ini

membuat transaksi menjadi lebih praktis, cepat, aman, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen masa kini, khususnya generasi milenial dan Gen Z.

UMKM Martabak Indak Kalupo di Desa Tanjung Gading merupakan salah satu usaha yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Namun, terdapat sedikit masalah dalam sistem pembayaran nya yang cash, sehingga masih terlihat kurang efisien dan kurang mampu menjangkau konsumen yang terbiasa menggunakan metode pembayaran digital. Oleh karena itu, saya ingin melaksanakan pendampingan dalam proses pembuatan QRIS sebagai upaya digitalisasi terhadap UMKM. Pendampingan ini tidak hanya memfasilitasi proses pembuatan dan aktivasi QRIS, tetapi juga memberikan edukasi kepada pemilik usaha mengenai manfaat dan cara penggunaannya.

Melalui kegiatan PKPM ini, diharapkan UMKM Martabak Indak Kalupo dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan pasar, serta mendukung program pemerintah dalam percepatan digitalisasi UMKM.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

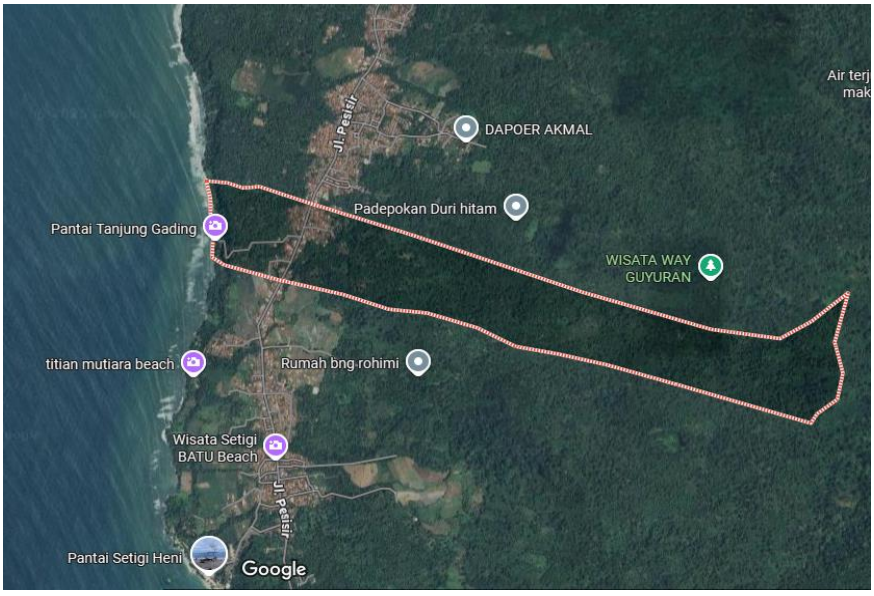

Gambar 1.1 Peta Desa Tanjung Gading

Desa Tanjung Gading merupakan Bagian Desa Adat, selain dipimpin seorang Kepala Desa, juga dipimpin Seorang Ketua Adat yang bergelar Batin yang memiliki susunan Kepengurusan di bidang Adat seperti Raden, Raja, serta Minak.

Desa Tanjung Gading merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas-batas wilayah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kota Guring
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Betung
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut / Selat sunda
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Rajabasa

Sejak berdirinya desa Tanjung Gading, hingga saat ini sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa, adapun nama-nama Kepala Desa yang Pernah Memimpin Desa Tanjung Gading sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nama-Nama Kepala Desa Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Desa Tanjung Gading

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	Tidak ada data	Batin Permata	Kepala Desa Pertama
2	Tidak ada data	Raden Ugor	Kepala Desa Kedua
3	Tidak ada data	H.Nasir	Kepala Desa Ketiga
4	Tidak ada data	Fatah (Batin Warga Ratu	Kepala Desa Keempat
5	..... s/d 1964	Abdullah Sani	Kepala Desa Kelima
6	1964 s/d 1969	H.Usman	Kepala Desa Keenam
7	1969 s/d 1979	Abdul Wahab	Kepala Desa Ketujuh
8	1979 s/d 1990	H.Abu Bakar	Kepala Desa Kedelapan
9	1990 s/d 2002	H.Ismail	Kepala Desa Kesembilan

10	2002 s/d 2007	Amaluddin Yusuf	Kepala Desa Kesepuluh
11	2007 s/d 2007	Usman	Kepala Desa Kesebelas
12	2007 s/d 2014	H.Ibrahim	Kepala Desa Kedua belas
13	2014 s/d 2015	Usman	Kepala Desa Ketiga Belas
14	2015 s/d 2021	Ali Nurdin, S. Si	Kepala Desa Keempat Belas
15	2021 s/d 2021	Mas'ud F	Kepala Desa Kelima Belas
16	2021 s/d 2027	Alinurdin, S. Si	Kepala Desa Keenam Belas

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

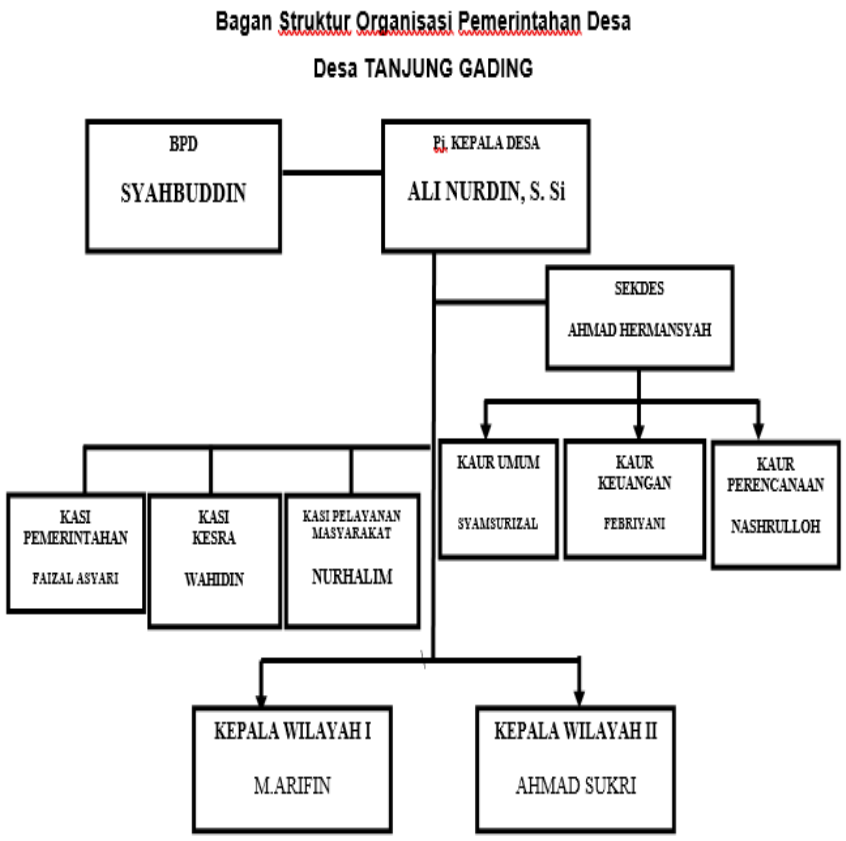

Gambar 1.2 Struktur Organisasi

Adapun Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Gading adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan

Buta Huruf	Tidak Sekolah/Tidak Tamat	SD/MI	SMP/MTS	SMA	Sarjana
	50	185	97	94	20

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Desa Tanjung Gading juga mempunyai luas wilayah 323.ha Dengan Luas Pemukiman ±3,2 ha, terbagi dalam 2 Dusun yang terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT). Adapun pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Pembagian Wilayah

No	Dusun	Nama Kawil / RT	Jumlah KK / jiwa
1	Dusun I	M. ARIFIN	82 KK / 280 jiwa
	RT. 01	FIRMANSYAH	38 KK / 132 jiwa
	RT. 02	M. SUPRI YUNUS	25 KK / 111 jiwa
2	Dusun II	AHMAD SUKRI	96 KK / 359 jiwa
	RT. 03	M. YUNUS	46 KK / 162 jiwa
	RT. 04	MERIYAM	51 KK / 200 jiwa

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Desa Tanjung Gading mempunyai jumlah penduduk sebanyak 4.450 jiwa yang tersebar di 15 Rukun Tetangga (RT). Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Dengan perincian sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Tanjung Gading Tahun 2024

No.	Nama RT	Jumlah Penduduk
1	RT 001 LINGKUNGAN I	401
2	RT 002 LINGKUNGAN I	163
3	RT 003 LINGKUNGAN I	181
4	RT 004 LINGKUNGAN I	233

5	RT 005 LINGKUNGAN I	218
6	RT 006 LINGKUNGAN I	445
7	RT 007 LINGKUNGAN I	453
8	RT 008 LINGKUNGAN I	112
9	RT 001 LINGKUNGAN II	251
10	RT 002 LINGKUNGAN II	427
11	RT 003 LINGKUNGAN II	139
12	RT 004 LINGKUNGAN II	245
13	RT 005 LINGKUNGAN II	361
14	RT 006 LINGKUNGAN II	374
15	RT 007 LINGKUNGAN II	447

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Iklim Desa Tanjung Gading, seperti halnya desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola bercocok tanam masyarakat yang ada di Desa Betung Kecamatan Rajabasa.

Karena Desa Tanjung Gading sebagian besar merupakan daerah pertanian dan perkebunan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Tanjung Gading selain bermata pencaharian sebagai petani juga beternak sebagai usaha sampingan keluarga. Jenis ternak yang dipelihara merupakan ternak yang umum dipelihara oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini :

Tabel 1.5 Gambaran Umum Pertanian, Peternakan dan Perikaan

Sektor	Jenis	Volume/luas/jumlah
Pertanian	- Pertanian/sawah	3 hektare
	- Perkebunan	228 hektare
	- Jagung	- hektare
	- Palawija	- hektare
	- Kakao/cokelat	32 hektare
	- Kelapa	6 hektare
	- Kopi	10 hektare
	- Laii-Lain	35 hektare
Peternakan	- Kambing	- ekor

	- Sapi - Kerbau - Ayam - Itik - Burung	- ekor - ekor 456 ekor - ekor - ekor
Perikanan	- Ikan air tawar	-

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana pendampingan pembuatan QRIS dapat membantu UMKM Martabak Indak Kalupo di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dalam meningkatkan efektivitas transaksi dan mendukung digitalisasi usaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah untuk mendampingi pembuatan dan penerapan QRIS pada UMKM Martabak Indak Kalupo di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, sehingga usaha dapat beradaptasi dengan perkembangan digitalisasi pembayaran, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memperluas jangkauan konsumen.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
    a. Menjalankan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
    b. Membangun citra positif kampus sebagai institusi pendidikan yang aktif mendukung digitalisasi UMKM.

c. Menjalin kemitraan dengan masyarakat dan pelaku usaha sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan daerah.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa
   a. Memberikan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke masyarakat.
   b. Melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah dalam pendampingan UMKM.
   c. Menambah wawasan dan keterampilan terkait implementasi teknologi digital, khususnya sistem pembayaran QRIS.

3. Manfaat Bagi Pelaku UMKM (Martabak Indak Kalupo)
   a. Mendapatkan pemahaman serta pendampingan langsung terkait penggunaan QRIS.
   b. Mempermudah transaksi dengan konsumen melalui sistem pembayaran digital.
   c. Meningkatkan daya saing usaha, efisiensi transaksi, dan potensi peningkatan omzet melalui digitalisasi pembayaran.

1.4 Profil UMKM

UMKM Martabak Indak Kalupo merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner dengan produk utama berupa martabak manis. Usaha ini berlokasi di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini dikelola oleh ibu Cici Safitri dengan modal terbatas, namun memiliki potensi besar karena produk martabak merupakan makanan yang digemari oleh berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Martabak Indak Kalupo telah memiliki pelanggan tetap dan cukup dikenal di lingkungan sekitar, namun masih menghadapi kendala dalam sistem pembayaran yang masih didominasi

oleh transaksi tunai. Kondisi ini terkadang menyulitkan konsumen yang terbiasa menggunakan metode pembayaran digital, seperti dompet elektronik. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi melalui penerapan QRIS untuk meningkatkan kemudahan transaksi, efisiensi pelayanan, serta daya saing usaha.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM terdapat beberapa pihak yang terlibat sebagai mitra, yaitu:

a. Kepala Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan
b. Seluruh staff Pemerintahan Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
c. Seluruh Pelaku UMKM terutama pada UMKM Martabak Indak Kalupo.
d. Warga sekitar Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.